

**ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TENTANG
DANGEROUS GOOD DI BANDAR UDARA SULTAN
MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Manajemen Bandar Udara
Program Diploma Tiga

Oleh:

AHMAD IMAM SANTOSO
NIT. 55242210025



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2025**

**ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TENTANG
DANGEROUS GOOD DI BANDAR UDARA SULTAN
MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Manajemen Bandar Udara
Program Diploma Tiga

Oleh:

AHMAD IMAM SANTOSO
NIT. 55242210025



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2025**

ABSTRAK

ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TENTANG *DANGEROUS GOOD* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG

Oleh:

AHMAD IMAM SANTOSO

NIT. 55242210025

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA PROGRAM DIPLOMA TIGA

Pada saat penulis melaksanakan *On The Job Training* penulis menemukan permasalahan masih banyak nya ditemukan penumpang yang membawa *Dangerous Good* pada saat pemeriksaan bahkan setiap penerbangan selalu ada koper/tas yang di *Screening* ulang yang menyebabkan terjadi nya antrian Panjang dan kurang kondusif dikarenakan petugas harus meminta penumpang mengeluarkan barang *Dangerous Good* yang terdeteksi mesin *X-Ray*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pemahaman penumpang tentang larangan pembawaan *Dangerous Good Class Flammable Solid* jenis korek api, Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi serta kuesioner. Hasil dari penelitian ini terdapat bahwa pemahaman penumpang terhadap *Dangerous Good* terutama larangan pembawaan korek api ketika melakukan perjalanan menggunakan pesawat udara masih tergolong rendah hal ini di buktikan dengan masih banyak nya ditemukan penumpang membawa korek api ketika dilakukan pemeriksaan, serta didukung hasil wawancara kepada petugas *Aviation Security* dan Kuesioner yang di sebar ke 50 penumpang dengan hasil akhir terdapat hanya 37,4% penumpang yang memahami. Penelitian ini memberi saran untuk peningkatan sosialisasi tentang Larangan pembawaan korek api baik secara langsung maupun melalui *Digital Banner*

Kata kunci: *Dangerous Good, Flammable solid, Pemahaman*

ABSTRACT

ANALYSIS OF PASSENGERS UNDERSTANDING OF DANGEROUS GOODS AT SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG AIRPORT

By:

AHMAD IMAM SANTOSO

NIT. 55242210025

PROGRAM STUDY OF AIRPORT MANAGEMENT DIPLOMA THREE PROGRAM

When the author carried out On The Job Training, the author found a problem that many passengers were still found carrying Dangerous Goods during inspection, even on every flight there were always suitcases/bags that were re-screened which caused long queues and was less conducive because officers had to ask passengers to remove Dangerous Goods that were detected by the X-Ray machine. The purpose of this study was to analyze passenger understanding of the prohibition on carrying Dangerous Goods Class Flammable Solid type of matches, This research design uses qualitative methods by means of observation, interviews, documentation and questionnaires. The results of this study showed that passenger understanding of Dangerous Goods, especially the prohibition on carrying matches when traveling by plane, is still relatively low. This is evidenced by the fact that many passengers were still found carrying matches when being checked, and supported by the results of interviews with Aviation Security officers and questionnaires distributed to 50 passengers with the final result that only 37.4% of passengers understood. This study provides suggestions for increasing socialization about the Prohibition on carrying matches both directly and through Digital Banners

Keywords: Dangerous Goods, Flammable Solids, Understanding

PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir: “ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TENTANG *DANGEROUS GOOD* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus Pendidikan Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan Ke-3 Politeknik Penerbangan Palembang-Palembang



Nama : AHMAD IMAM SANTOSO

NIT : 55242210025

PEMBIMBING I

Dr. SUNARDI, S.T., M.Pd., M.T.
Penata Tingkat 1 (III/d)
NIP. 19720217 199501 1 001

PEMBIMBING II

ISMAN DJULFI, S.T., M.AP
Pembina Tingkat 1 (IV/b)
NIP. 19710726 199703 1 002

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA

Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19760612 199803 1 001

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir: “ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TENTANG *DANGEROUS GOOD* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan Ke-3, Politeknik Penerbangan Palembang- Palembang. Tugas Akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma Tiga pada tanggal 15 Juli 2025.

KETUA



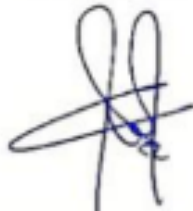
Ir. M. INDRA MARTADINATA, S.ST., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19810306 200212 1 001

SEKRETARIS



Dr. SUNARDI, S.T., M.Pd., M.T.
Penata Tingkat 1 (III/d)
NIP. 19720217 199501 1 001

ANGGOTA



THURSINA ANDAYANI, M.Sc.
Penata Muda Tingkat 1 (III/b)
NIP. 19860703 202203 2 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAD IMAM SANTOSO

NIT : 55242210025

Program Studi : Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa tugas akhir berjudul “ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TENTANG *DANGEROUS GOOD* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 JULI 2025

Yang membuat pernyataan



AHMAD IMAM SANTOSO
NIT.55242210025

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Diploma Tiga yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian tugas akhir ini dapat ditulis dengan bahasa Indonesia sebagai berikut :

Santoso, A. I. (2025) : *ANALISIS PENGETAHUAN PENUMPANG TENTANG DANGEROUS GOOD DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG*, Tugas Akhir Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tugas akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Politeknik Penerbangan Palembang.

Dipersembahkan kepada

PAPA AMINUDDIN dan MAMA NURLELAWATI

Yang senantiasa memberi doa dan suport untuk semua perjuangan

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas izin nya lah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TENTANG *DANGEROUS GOOD* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG ”. secara baik dan lancar sesuai dengan waktu yang di tentu kan. Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan lulus dari Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Politeknik Penerbangan Palembang. Data dan informasi yang terdapat pada tugas akhir ini didapat dari observasi langsung selama pelaksanaan *On The Job Training* di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya banyak bantuan, Motivasi serta dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, Yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan kepada penulis
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan penuh dan doa yang tulus terhadap penyelesaian Pendidikan penulis
3. Bapak Dr. Capt. Ahmad Hariri, S.T., S.Si.T., M.Si. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang
4. Bapak R. Iwan Winaya Mahdar, S.T, M.M, selaku *General Manager* Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.
5. Bapak Ir. Dwi Chandra Yuniar,S.H., S.S.T ,.M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga
6. Bapak Dr. Sunardi, S.T., M.Pd., M.T selaku Dosen Pembimbing I
7. Bapak Isman Djulfi, S.T., M.AP selaku Dosen Pembimbing II
8. Bapak Jalinskyah Deny Yunusahavid,S.E.,M.M selaku *Airport Operation Landside Terminal and Service Improvement Department Head* PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang,
9. Bapak Ade Chandra Paking S.Kom selaku *Airport Security Department Head* PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang,
10. Seluruh dosen, instruktur serta civitas Akademika Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Politeknik Penerbangan Palembang.

11. Seluruh saudara seperjuangan taruna/i Manajemen Bandar Udara Angkatan III serta teman teman Angkatan MMXXII
12. Pita Apriyanti Suryana A.Md. Kep selaku *support system* terbaik
13. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dukungan sehingga kegiatan dan penulisan laporan Tugas Akhir dapat diselesaikan dengan baik

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat berharga bagi penulis agar kualitas dari tugas akhir ini dapat ditingkatkan

Palembang, 15 JULI 2025



AHMAD IMAM SANTOSO

NIT. 55242210025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Masalah.....	5
F. Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Teori Penunjang	7
1. <i>Dangerous Good</i>	7
2. <i>Flammable Solid</i>	8
3. <i>Security Check Point (SCP)</i>	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	10

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	12
A. Desain Penelitian	12
1. Metode Penelitian.....	12
2. Tahapan Penelitian	12
B. Subjek dan Objek Penelitian	13
1. Subjek Penelitian.....	13
2. Objek Penelitian	13
C. Teknik Pengumpulan Data	13
1. Observasi.....	13
2. Wawancara	14
3. Dokumentasi	15
4. Kuesioner	15
D. Teknik Analisis Data.....	17
1. Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>).....	18
2. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	18
3. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	18
4. Penarikan kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>)	18
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
1. Tempat Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Hasil	20
1. Hasil Observasi	20
2. Wawancara	20
3. Dokumentasi	31
4. Kuesioner	33

B. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. KESIMPULAN	42
B. SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 korek yang disita petugas	4
Gambar III. 1 Tahapan Penelitian	12
Gambar III. 2 Tahapan Penelitian	12
Gambar III. 3 Teknik Analisis Data	17
Gambar III. 4 Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.....	19
Gambar IV. 1 jenis kelamin responden	33
Gambar IV. 2 Frekuensi perjalanan.....	34
Gambar IV. 3 Hasil pertanyaan 1	34
Gambar IV. 4 Hasil pertanyaan 2	35
Gambar IV. 5 Hasil pertanyaan 3	35
Gambar IV. 6 Hasil pertanyaan 4	36
Gambar IV. 7 Hasil pertanyaan 5	36
Gambar IV. 8 Hasil pertanyaan 6	37
Gambar IV. 9 Hasil pertanyaan 7	37
Gambar IV. 10 Hasil pertanyaan 8	38
Gambar IV. 11 Hasil pertanyaan 9	38
Gambar V. 1 Desain <i>Digital Banner</i> yang di sarankan	44

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Informan Wawancara.....	14
Tabel III. 2 Instrumen wawancara.....	14
Tabel III. 3 Indikator dan pertanyaan Kuesioner.....	16
Tabel III. 4 Waktu Penelitian.....	19
Tabel IV. 1 Hasil Temuan Korek api di SCP	20
Tabel IV. 2 Pertanyaan dan jawaban nomor 1	21
Tabel IV. 3 Pertanyaan dan jawaban nomor 2	22
Tabel IV. 4 Pertanyaan dan jawaban nomor 3	25
Tabel IV. 5 Pertanyaan dan jawaban nomor 4	26
Tabel IV. 6 Pertanyaan dan jawaban nomor 5	29
Tabel IV. 7 Dokumentasi.....	32
Tabel IV. 8 Hasil jawaban	39
Tabel IV. 9 Kategori pemahaman penumpang	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A KM 39 tahun 2024	48
Lampiran B Data Observasi temuan <i>Dangerous Good</i> jenis korek api	50
B. 1 Hasil temuan bulan September 2024	50
B. 2 Hasil temuan bulan Oktober 2024	50
B. 3 Hasil temuan bulan November 2024	51
B. 4 Lembar Observasi	52
Lampiran C Dokumentasi	53
C. 1 Penumpang yang terdeteksi membawa korek api	53
C. 2 Penumpang didapati membawa korek api di Smoking Area	54
Lampiran D Kuesioner	55
D. 1 Surat Pengantar Kuesioner	55
D. 2 Barcode pengisian kuesioner	56
D. 3 Dokumentasi penyebaran kuesioner	56
D. 4 Lembar Validasi kuesioner	57
Lampiran E. Wawancara	60
E. 1 Narasumber 1	60
E. 2 Narasumber 2	61
E. 3 Narasumber 3	62
E. 4 Narasumber 4	63
E. 5 Narasumber 5	64
E. 6 Narasumber 6	65
E. 7 Validasi Instrumen Wawancara	66
Lampiran F. Hasil plagiasi	67
Lampiran G. Lembar Bimbingan	68
G. 1 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing 1	68
G. 2 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing 2	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut International Civil Aviation Organization (ICAO) Bandar Udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Menurut (UU NO 1, 2009) Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan atau di perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat pemindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya, Menurut UU NO 1 Tahun 2009 Berikut adalah jenis jenis Bandar Udara yaitu : Bandar Udara Domestic, Bandar Udara Internasional, Bandar Udara Umum, Bandar Udara Khusus, Bandar Udara Pengumpul (Hub), serta Bandar Udara Pengumpan (Spoke)

Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang merupakan Bandar Udara domestik tetapi berdasarkan (*KM 146 Tahun 2024*) Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang menjadi salah satu Bandar Udara domestik yang dapat melayani penerbangan ke dan dari luar negeri terkhusus penerbangan umrah, dijelaskan (Tjiptadinata, 2023) Sudah semakin banyak minat masyarakat yang memilih jasa penerbangan tetapi masih banyak calon penumpang yang tidak memahami tentang perilaku serta barang apa saja yang dapat mempengaruhi keselamatan penerbangan

Hampir setiap tahun nya terdapat kecelakaan pesawat udara Sumber : (Wikipedia, 2024) salah satu nya kecelakaan pesawat Asiana Boeing 747-400F dengan rute Bandara Internasional Incheon - Korea Selatan pada 28 juli 2011 yang disebabkan salah satu barang Cargo jenis *Dangerous Good* , Serta insiden yang sempat viral terjadi pada penumpang Citilink rute Batam – Surabaya pada Sabtu 18 November 2023 didapati penumpang tersebut merokok di pesawat

yang disebabkan kelolosan korek api yang penumpang bawa dan ketidak tahuan nya mengenai larangan pembawaan *Dangerous Good Class Flammable Solid* jenis korek api serta larangan merokok di pesawat udara (Kompas, 2023), Dan insiden yang terjadi pada 11 Maret 2025 seorang penumpang wanita merokok saat berada di dalam pesawat Jet2 dari Turki tujuan ke Inggris serta membuat kerusuhan dengan mengancam akan membakar pesawat tersebut dengan meledakan pemantik yang dibawa nya saat itu.

Maka dari itu proses pemeriksaan serta pemahaman penumpang tentang *Dangerous Good* sangat penting untuk menjamin keselamatan penerbangan, dan mengurangi resiko kecelakaan pesawat udara, Keselamatan penerbangan merupakan keadaan terjaminnya keamanan penerbangan serta keadaan memberi perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur. Dalam mendukung keamanan dan keselamatan penerbangan Bandar Udara harus memenuhi beberapa persyaratan seperti sumber daya manusia yang handal dalam hal keamanan dan keselamatan penerbangan yaitu personel *Aviation Security* (AVSEC) yang wajib memiliki lisensi atau surat izin yang diberikan untuk melakukan pekerjaan yang masih berlaku (*KM 39 Tahun 2024*), PT. Angkasa Pura Indonesia sebagai pengelola dan pemasok jasa pengamanan Bandar Udara wajib memperoleh izin yang dipersyaratkan sesuai dengan jabatannya dengan tetap memenuhi ketentuan internasional dan nasional (Bhakti & Hilal, 2022)

Seluruh Penumpang Pesawat Udara harus melewati *Security Check Point* (SCP) sebelum memasuki *Boarding Lounge Area* atau area keberangkatan hal ini dilakukan pemeriksaan untuk memastikan penumpang tidak membawa *Dangerous Good* berupa barang atau bahan berbahaya demi mendukung keselamatan penerbangan. dijelaskan dalam jurnal (Eggi, 2022) Karena dapat mengganggu penerbangan dan berdampak menjadi suatu kecelakaan dalam penerbangan, serta pemeriksaan sangat penting untuk mencegah aksi pembajakan, aksi terorisme

Ketika penulis melakukan *On The Job Training* penulis melihat masih banyak nya penumpang yang didapati membawa *Dangerous Good* yang dilarang untuk dibawa ketika melakukan perjalanan dengan pesawat udara saat dilakukan pemeriksaan di *Security Check Point*, Hampir setiap penerbangan selalu ada koper atau tas yang harus diperiksa ulang dikarenakan hasil dari *Screening* dicurigai membawa *Dangerous Good* berupa hair spray dan korek api yang dapat berpotensi mengganggu keselamatan penerbangan dikarenakan barang tersebut dapat menimbulkan percikan api bahkan ledakan ketika terpapar panas maupun adanya terjadi gesekan sehingga menyebabkan terhambat nya proses pemeriksaan dan membuat antrian panjang pemeriksaan yang dikarenakan petugas harus melakukan *Screening* ulang tas/koper yang dicurigai dan meminta penumpang untuk mengeluarkan korek api serta barang lain yang terdeteksi mesin *X-Ray* terdapat barang *Dangerous Good* dan mengakibatkan antrian pemeriksaan penumpang serta barang bawaan yang cukup panjang, Bahkan masih sering didapati penumpang yang didapati membawa serta menggunakan korek api pribadi mereka di ruang tunggu, untuk letak ruang tunggu tersebut berada pada lantai 2 setelah melewati Area *Security Check Point* dan *Boarding Lounge Area* memiliki *Smoking Room* yang sudah di sediakan korek api oleh pihak Bandar Udara dan hal ini yang dilakukan penumpang tersebut bertentangan dengan ketentuan (*KM 39 Tahun 2024*) yang dimana penumpang tidak di perbolehkan membawa korek api ke ruang tunggu sehingga petugas harus menyita dan menjelaskan berulang kali kepada penumpang yang membawa korek api bahwasannya korek api tidak diperbolehkan dibawa ke dalam ruang tunggu apalagi ke pesawat udara, Bahkan tidak sedikit penumpang yang menentang petugas sehingga menimbulkan situasi yang kurang kondusif.



(Sumber: Bandar Udara SMB II Palembang, Unit Avsec 2024)

Gambar I. 1 korek yang disita petugas

Dangerous Good class Flammable Solid jenis korek api ini sering kali tidak dihiraukan oleh penumpang, banyak dari penumpang tidak menyadari bahwa *Dangerous Good Class Flammable Solid* jenis korek api ini dapat memiliki potensi membahayakan keselamatan penerbangan dikarenakan korek api adalah salah satu barang *Dangerous Good* yang dapat terbakar atau memercikan api jika terkena panas maupun melalui gesekan.

Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “**ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TENTANG *DANGEROUS GOOD* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana pemahaman penumpang tentang *Dangerous Good* di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pemahaman penumpang tentang *Dangarous Good* di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang,

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Analisis Pemahaman penumpang tentang larangan pembawaan *Dangerous Good Class Flammable Solid* berupa korek api bagi di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
2. Bagi Perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dengan harapan memberikan kontribusi berupa masukan dan pertimbangan bagi Perusahaan untuk meningkatkan informasi atau himbauan untuk pengetahuan penumpang tentang larangan membawa *Dangerous Good Class Flammable Solid* berupa korek api. dan untuk meningkatkan situasi kondusif dan aman di wilayah Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
3. Meningkatkan pengetahuan penumpang tentang larangan pembawaan *Dangerous Good Class Flammable Solid* berupa korek api dengan terciptanya sosialisasi secara langsung maupun melalui sosial media dan penambahan serta optimalisasi edukasi larangan membawa korek api melalui *Digital Banner*.

E. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya penumpang ditemukan membawa *Dangerous Good Class Flammable Solid* berupa korek api di *Security Check Point Area* maka dalam karya tulis ini penulis hanya membatasi pada Analisis Tingkat pemahaman penumpang tentang larangan pembawaan *Dangerous Good Class Flammable Solid* berupa korek api.

F. Sistematika Penelitian

Pada penyusunan tugas akhir ini memakai sistematika baku yang sudah ditetapkan pada buku pedoman penulisan yang diterbitkan oleh Politeknik

Penerbangan Palembang Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian/batasan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (jika ada), manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mencakup teori-teori pendukung dan kajian pustaka dari penelitian penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Metode penelitian tugas akhir menjelaskan tentang perencanaan desain penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data deskripsi yang diharapkan, teknik analisis data serta tempat dan waktu penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil terkait penelitian yang telah dilakukan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi ringkasan dari penelitian yang dilakukan dan berisi saran yang diajukan serta rekomendasi yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak terkait

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Penunjang

1. *Dangerous Good*

Menurut (IATA (*International Air Transport Association*)) *Dangerous Good* adalah bahan atau zat yang berpotensi dapat membahayakan secara nyata terhadap kesehatan, keselamatan atau harta milik apabila diangkut menggunakan pesawat udara. Bahaya yang ditimbulkan dapat berakibat pada keamanan penerbangan dan keselamatan. *Dangerous Good* mengklasifikasikan barang berbahaya menjadi 9 kelas yaitu :

a. Bahan peledak (*Explosive*)

Bahan berbahaya dapat meledak karena panas, gesekan, atau reaksi kimia.

Contoh nya : kembang api, amunisi senjata api, dinamit, detonator.

b. Gas yang dimampatkan, dicairkan, atau dilarutkan dengan tekanan (*Compressed Gases, Liquified Or Dissolved Under Pressure*) terdiri dari:

1) *Flammable Gases* : LPG, butane

2) *Non Flammable, Non Toxic Gases* : Nitrogen, Helium

3) *Toxic Gases* : Chlorina, Ammonia

c. Cairan mudah menyala atau terbakar (*Flammable Liquids*)

Bahan atau cairan mudah terbakar pada suhu rendah.

Contoh nya : Bensin, minyak tanah, alkohol, thinner

d. Bahan atau barang padat mudah menyala atau terbakar (*Flammable Solids*) contoh nya : korek api. mances, magnesium

e. Bahan atau barang pengoksidasi (*Oxidizing Substances*) terdiri dari :

1) *Oxidizing Substances*: Amonium nitrat

2) *Organic Peroxides*: Hydrogen paroxide

f. Bahan atau barang beracun dan mudah menular (*Toxic And Infectious Substances*) bahaya dapat menyebabkan keracunan atau infeksi terdiri dari :

- 1) *Toxic Substances*: Arsenik, Sianida
- 2) *Infectious Substances*: Virus, bakteri misal nya Covid 19
- g. Bahan atau barang radioaktif (*Radioactive Material*)
Bahan atau barang berbahaya radiasi bagi manusia dan lingkungan
Contoh nya: Uranium, Isotop dan plutonium
- h. Bahan atau barang perusak (*Corrosive Substances*)
Bahan yang dapat merusak jaringan hidup dan logam contoh nya:
Asam sulfat, soda api, dan batrai/aki
- i. Bahan atau zat berbahaya lainnya (*Miscellaneous Dangerous Substances*) Contoh nya: Baterai litium, *Airbag* kendaraan, magnet kuat dan es kering (CO₂)

2. *Flammable Solid*

Zat padat yang mudah terbakar apabila terpapar panas, terkena air, dan terjadi nya gesekan sehingga menimbulkan ledakan dalam waktu singkat yang termasuk *Flammable Solid* ialah : Matches/korek api, batu bara (International Civil Aviation Organization). *Flammable Solid* memiliki karakteristik sebagai berikut

- a. Menyala pada suhu rendah
- b. Dapat terbakar secara cepat dan menyebar api dengan cepat
- c. Berbahaya saat disimpan atau di angkut dalam jumlah besar
- d. Harus diperhatikan untuk tempat penyimpanan seperti di tempat sejuk, kering, dan jauh dari sumber panas karena dapat memicu api serta ledakan

Media Pemadaman yang bisa digunakan ketika terdapat api yang disebabkan *Flammable Solid* berupa

- a. Pasir
Pasir dapat digunakan untuk media pemadaman api, api dapat membantu proses pemadaman api karena pasir dapat menghalangi oksigen yang dibutuhkan api untuk membakar sehingga dapat menunda bahkan memutus proses pembakaran api.

b. Alat pemadam berbasis CO₂

Alat pemadam berbasis CO₂ atau alat pemadam api ringan dapat mengurangi kadar oksigen di area kebakaran, sehingga api tidak dapat membakar

3. *Security Check Point (SCP)*

Menurut jurnal (Dewi, 2017) *Security Check Point (SCP)* adalah tempat pemeriksaan semua orang serta barang bawaan sebelum masuk ke daerah keamanan terbatas Bandar Udara Setiap orang wajib patuh dan menjalani pemeriksaan keamanan di *Security Check Point* pada setiap Bandar Udara. Pihak *Aviation Security (AVSEC)* di Bandar Udara berhak untuk memastikan semua orang dan barang yang masuk Bandar Udara telah aman. Karena itu, setiap penumpang dan kru pesawat wajib melepas jaket, topi, dan semua benda-benda yang mengandung unsur logam sebelum melewati *Metal Detector* dan semua barang bawaan di masukan ke dalam mesin *X-ray* untuk dilakukan pemeriksaan. Beberapa di-antaranya yaitu barang elektronik seperti laptop, handphone, kamera, ikat pinggang, tas bawaan serta jam tangan, dan apabila barang bawaan penumpang tersebut terdeteksi ada nya *Dangerous Good* baik berupa korek api, pemantik api dan lain nya petugas akan meminta penumpang tersebut mengeluarkan barang yang di curigai tersebut demi menjamin keselamatan penerbangan, Keselamatan penerbangan didefinisikan sebagai keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam keamanan wilayah udara, Bandar Udara, pesawat udara, Angkutan Udara, Navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lain nya (UU NO 1, 2009), Menurut jurnal (Febiyanti dkk., 2021) Keselamatan penerbangan merupakan hal yang paling wajib diperhatikan, Keselamatan penerbangan juga dapat dipengaruhi beberapa indikator seperti pengetahuan penumpang tentang peraturan keamanan penerbangan, Tingkat kepatuhan penumpang terhadap larangan pembawaan *Dangerous Good class flammable Solid* berupa korek api serta peran petugas saat melakukan pemeriksaan kepada penumpang serta barang bawaan penumpang.

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa jurnal penelitian terdahulu yang masih berkaitan untuk dijadikan sumber acuan, berikut beberapa jurnal penelitian tersebut :

1. Penelitian tentang pengetahuan penumpang terhadap barang *Dangerous Good* oleh (Indah Lestari & Elnia Frisnawati, 2022) dengan judul “Analisis Tingkat pengetahuan penumpang terhadap barang bawaan berbahaya di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima” dengan metode kuantitatif dan hasil dari penelitian ini terdapat 50% penumpang mengetahui untuk memasuki area Security Check Point harus melepaskan bahan logam yang ada di tubuh dan pada pengetahuan penumpang untuk batasan parfum di atas 100ml tidak diperbolehkan dibawa masuk kedalam kabin pesawat. Perbedaan terletak pada Metode penelitian, lokasi penelitian dan dalam topik pembahasan membahas tentang logam ketika memasuki area scp serta pada latar belakang terdapat permasalahan karena penumpang membawa powerbank dan dalam penelitian saya lebih berfokus kepada analisis pengetahuan penumpang tentang larangan membawa korek api.

2. Penelitian tentang pengaruh Tingkat pengetahuan dan sikap penumpang oleh (Rofiq & Awan, 2024) dengan judul “Pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali” dengan metode kuantitatif dan hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh Tingkat pengetahuan penumpang terhadap keselamatan penerbangan. Perbedaan terletak pada metode penelitian, pada penelitian sebelum nya melakukan uji pengaruh terhadap variabel yang dimana variabel penelitian ini yang menggunakan 2 variabel X. X1 Tingkat pengetahuan dan X2 sikap penumpang dan variabel Y keamanan penerbangan serta objek penelitian nya lebih menuju kepada penumpang yang tidak memakai sabuk dan bermain alat komunikasi di dalam penerbangan dan dalam penelitian saya lebih berfokus kepada analisis pengetahuan penumpang tentang larangan membawa korek api.

3. Penelitian tentang peran petugas *Aviation Security* (AVSEC) oleh (Listiani & Prakosawati, 2023) dengan judul “ Analisis peran petugas Avsec dalam pemeriksaan penumpang yang membawa barang berbahaya dalam penerbangan domestik Bandar Udara Adi Soemarmo Solo” dengan metode penelitian kualitatif dan hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil wawancara bahwa peran personel *Aviation Security* berperan penting dalam menjaga dan menjamin keamanan penerbangan, serta berkewajiban untuk mencegah Tindakan melawan hukum

Perbedaan terletak pada objek analisis yang dimana penelitian ini menganalisis peran petugas dan dalam penelitian saya lebih fokus kepada analisis pengetahuan penumpang tentang larangan membawa korek api

4. Penelitian tentang Tingkat pengetahuan penumpang terhadap kepatuhan *Dangerous Good* oleh (Kinanti & Rachmawati, 2024) dengan judul “Analisis Tingkat pengetahuan penumpang terhadap kepatuhan *Dangerous Goods* di Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta” dengan metode kuantitatif dan hasil dari penelitian ini menyatakan Tingkat pengetahuan penumpang sangat berdampak dengan kepatuhan *Dangerous Good* di Bandar Udara Adi Soemarmo

Perbedaan terdapat pada metode penelitian, dan objek penelitian dimana dalam penelitian ini menguji tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan *Dangerous Good* dan pada penelitian saya lebih berfokus kepada analisis pengetahuan penumpang tentang larangan membawa korek api.